

ABSTRAK

Pertumbuhan teknologi pembayaran digital di Indonesia menunjukkan akselerasi yang pesat, khususnya pada penggunaan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) yang didominasi oleh Generasi Z. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi minat penggunaan dan perilaku penggunaan QRIS pada mahasiswa Universitas Diponegoro menggunakan model *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology 2* (UTAUT 2) dengan penambahan variabel Literasi Keuangan Digital.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner daring. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif Universitas Diponegoro angkatan 2022-2024. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan total sampel akhir sebanyak 430 responden. Metode analisis data yang digunakan adalah *Structural Equation Modeling* (SEM) dengan pendekatan *Partial Least Square* (PLS) menggunakan perangkat lunak SmartPLS 4.0.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Ekspektasi Kinerja, Kondisi yang Memfasilitasi, Motivasi Hedonis, Nilai Harga, dan Kebiasaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Penggunaan QRIS. Selanjutnya, Minat Penggunaan terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Penggunaan aktual. Namun, Ekspektasi Usaha, Pengaruh Sosial, dan Literasi Keuangan Digital tidak terbukti berpengaruh signifikan terhadap Minat Penggunaan. Temuan ini mengindikasikan bahwa sebagai *digital native*, mahasiswa Universitas Diponegoro lebih mengutamakan aspek manfaat, kenyamanan, nilai ekonomis, dan rutinitas dalam menggunakan QRIS, dibandingkan aspek kemudahan penggunaan atau tekanan sosial.

Kata Kunci: QRIS, UTAUT 2, Literasi Keuangan Digital, Minat Penggunaan, Perilaku Penggunaan, Mahasiswa.